

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tembang merupakan karya sastra yang unik karena berbentuk puisi dengan kata-kata dan kalimat yang tersusun rapi. Lirik tembang dolanan memiliki simbol-simbol yang mengandung pesan moral disertai makna dan pemahaman makna. Meskipun tembang dolanan ini tidak hanya diajarkan kepada anak kecil, namun masih banyak orang yang menggunakannya, dan prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya menjadi dasar pendidikan karakter bagi anak-anak.

Permainan ini kemudian dapat dibagi menjadi tiga kategori: permainan rekreasi, permainan kompetitif, dan permainan instruksional. Permainan rekreasi tradisional biasanya dimainkan bersama teman atau keluarga untuk mengisi waktu.

Di dunia pendidikan seorang guru selalu berusaha meningkatkan inovasi dalam memberikan arahan terhadap peserta didiknya agar penyampaian dapat dengan mudah diterima dan diterapkan oleh peserta didik. Pentingnya pendidikan karakter yang baik harus diterapkan sejak dini mulai dari penerapan karakter terhadap lingkungan sosial hingga penerapan karakter terhadap perintah agama.

Pengertian karakter secara sederhana disamakan dengan watak, perangai atau kebiasaan tingkah laku, atau sifat seseorang yang secara kasat mata dilihat sebagai jati diri seseorang. Peluang dari suatu pendidikan adalah menciptakan generasi bangsa yang betkarakter budi pekerti dan patuh terhadap perintah agama dan aturan negara karena karakter di dunia pendidikan mencerminkan karakter suatu bangsa.

Penggunaan kearifan lokal sebagai cara bahan ajar pendidik yang menciptakan suasana belajar lebih menarik dengan menggunakan tembang dolanan. Pelestari budaya terdahulu

yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat sebagai landasan pembentukan karakter bangsa yang dapat diaplikasikan melalui pendidikan.

Dikutip dari educastudio. 2023. Era Gen Z ini anak anak sudah banyak mengalami peralihan kebiasaan dalam bersosialisasi menggunakan *hand phone*, *game* dan aplikasi layanan *internet* lainnya, telah mempengaruhi karakter anak bangsa yang sedang tumbuh.

Dengan mempertimbangkan pertanyaan tersebut, pengembangan karakter dimulai di sekolah dasar. Sekolah dasar kini menjadi landasan pertama bagi pengembangan karakter dan kepribadian siswa. Lagu anak-anak Jawa merupakan salah satu cara pembentukan karakter di kelas. Lagu daerah Jawa dapat digunakan oleh guru untuk membantu membentuk karakter anak. Lagu daerah Jawa harus disajikan dengan tepat agar siswa tetap tertarik dan tidak kehilangan minat terhadap apa yang mereka pelajari di kelas. Tembang dolanan sebagai media pendidikan karakter sangat kompleks jika sebagai bahan ajar disekolah selain tidak meninggalkan warisan budaya kegiatan seperti ini dalam menunjang semangat belajar siswa sangat diperlukan.

Didalam strategi bimbingan dan konseling memiliki beberapa teknik pendekatan dan penyampaian cara belajar siswa seperti bimbingan klasikal atau bimbingan kelompok di dalam kelas, cara tersebut adalah cara yang paling tepat dalam membantu pendidik menyampaikan makna syair dan nasehat tembang dolanan tersebut sebagai media belajar dikelas.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Tembang dolanan yang memuat pendidikan karakter yang sesuai untuk siswa sekolah dasar menjadi fokus penelitian ini. Buku Tembang dolanan sebagai refleksi filsafat Jawa karya Umi Farida dkk. (2016) memuat 15 tembang dolanan anak muda Jawa yang menjadi sumber data penelitian. Metode pengumpulan data meliputi pencatatan, membaca, dan praktik kepustakaan. Kemudian disajikan berdasarkan beberapa analisis yang telah dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa masih bingung dalam mengartikan terjemahan tembang dolanan
2. Siswa belum mengetahui makna nilai nilai tembang dolanan
3. Siswa masih sedikit mengetahui jenis jenis tembang dolanan
4. Siswa membutuhkan pembelajaran yang ceria santai dan interaktif.

Selain untuk mengetahui gaya penulisan penulis, tujuan dari pembahasan sebuah penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cakupan tujuan yang diuraikan dalam latar belakang. Pembahasan ini tidak dimaksudkan untuk terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada Analisis Nilai-nilai Tembang Dolanan Sebagai Media Pendidikan Karakter Usia Dini Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

C. Rumusan masalah

1. Apakah itu tembang dolanan?
2. Apakah makna syair dan tembang dolanan ?
3. Bagaimana analisis tembang dolanan sebagai media pendidikan karakter dalam layanan bimbingan konseling?

D. Tujuan penelitian

1. Mengetahui tembang dolanan sebagai media pendidikan karakter
2. Menganalisis keterkaitan makna syair tembang dolanan dengan pendidikan karakter dalam layanan bimbingan konseling

E. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat secara teoritis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai analisis tembang dolanan sebagai media pendidikan karakter sejak dini dalam layanan bimbingan konseling. Selain itu, juga bisa memberi stimulus dan deskripsi umum kepada pembaca untuk menentukan tema penelitian.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi:

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mampu memberikan pemahaman kepada penulis mengenai Implementasi tembang dolanan sebagai media pendidikan karakter sejak sekolah dasar dalam layanan bimbingan konseling.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa dari usia dini dengan menggunakan tembang dolanan sebagai media dalam belajar membentuk karakter yang baik.

c. Orang Tua Siswa

Penelitian Ini di harapkan bermanfaat juga terhadap orang tua siswa sebagai pengetahuan cara dalam memberikan nasihat dalam mendidik anak diusia dini dan siswa sekolad dasar.

